DFAME : Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal
Vol. 3, No. 3, Agustus 2025, pp. 125 - 131
ISSN: 3025-1079, DOI: 10.61434/dfame.v3i3.320

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dan Kebijakan Umum Tata Ruang Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Purwakarta

Dewi Puspasari[1], Sukemi[2], Dicky Taopik Ismali[3]
[1,2,3] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Indonesia

dewipuspasari50@gmail.com, sukemi@stie-wikara.ac.id, dickytaopikismail@gmail.com

A R T I C L E I N F O

History of the article:
Received Agustus 02, 2025
Revised Agustus 22, 2025
Accepted September 03, 2025

Keywords:
Management Information Systems
General Spatial Planning Policy
Economic Growth

Kata Kunci :
Sistem Informasi Manajemen
Kebijakan Umum Tata Ruang
Pertumbuhan Ekonomi

Corresponding Author:
Name : Dewi Puspasari
Affiliation : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja
City : Purwakarta
Email : dewipuspasari50@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the Application of Management Information Systems and General Spatial Planning Policies in Increasing Economic Growth in Purwakarta Regency. This research uses descriptive qualitative methods. The data sources in this research were obtained from field observations, interviews with sources and existing documentation. This research data analysis method uses data triangulation, the researcher combines data from observations, interviews and documentation and then makes conclusions. The research findings show that the implementation of the management information system in Purwakarta district is quite effective and efficient, although there are still several obstacles, but they can be overcome with the solutions offered. The description of spatial planning policies in Purwakarta district itself is in accordance with the characteristics and potential that exist in each region. Economic growth in Purwakarta district has increased every year in a better direction, even though in 2020-2021 it was hit by the Covid-19 pandemic, but economic conditions in Purwakarta district have returned to stability to date.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Kebijakan Umum Tata Ruang Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini didapat dari Observasi dilapangan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi yang ada. Metode analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi data, peneliti menggabungkan data hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi lalu membuat kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di kabupaten purwakarta sudah cukup efektif dan efisien meskipun masih terdapat beberapa hambatan akan tetapi bisa diatasi dengan solusi yang ditawarkan. Gambaran kebijakan penataan ruang di kabupaten purwakarta sendiri sudah sesuai dengan karakteristik dan potensi yang ada di wilayah masing-masing. Pertumbuhan ekonomi di kabupaten purwakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik meskipun pada tahun 2020-2021 dilanda pandemi covid-19 akan tetapi kondisi ekonomi di kabupaten purwakarta sudah kembali stabil sampai dengan saat ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi juga bisa sangat berpengaruh terhadapa kualitas dan kuantitas data informasi, semakin bagus kualitas dan kuantitas data informasi yang didapat maka penataan tata ruang pun akan tepat sasaran dan akan berpengaruh terdahap pertumbuhan perekonomi daerah pun akan semakin cepat berkembang karena semakin banyaknya data – data kegiatan perekonomian yang terekspos dan bisa di akses oleh masyarakat umum.

Masih banyaknya potensi – potensi ekonomi daerah yang belum terdata atau terinventarisir ini dapat diatasi dengan memanfaatkan aplikasi digital dimana aplikasi tersebut bisa mendata, menginput dan mengolah data secara cepat, tepat, akurat dan efisien dalam mendukung kemudahan informasi dalam membuka peluang ekonomi daerah di kabupaten purwakarta. Aplikasi tersebut adalah SINAR atau Sistem Informasi Nama Rupabumi karena sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi, Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pembakuan Penyelenggaraan Nama Rupabumi dan ditindaklanjuti oleh Surat Edaran Mendagri Nomor :125/2556/BAK tanggal 5 Mei 2021 Perihal Penyelenggaraan Nama Rupabumi di Daerah dan diperkuat oleh Surat Edaran Gubernur Nomor : 5865/PEM.2.01.02/Pemotda tanggal 11 Oktober 2021 Perihal Penyelenggaraan Nama Rupabumi di Daerah bahwa Percepatan Penyelenggaraan Nama Rupabumi harus menggunakan Aplikasi SINAR.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat cepat, pendataan yang tepat dan akurat, serta penginputan data yang efektif dan efisien pada peningkatan peluang kegiatan ekonomi daerah di kabupaten purwakarta di anggap sulit apabila tidak dilakukan upaya peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusianya, karena peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di dalamnya cenderung akan meningkatkan kemudahan dalam melakukan pengolahan data pada aplikasi dan dapat memperlebar peluang kegiatan ekonomi yang ada di daerah.

Permasalahan yang masih dihadapi dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan peluang kegiatan ekonomi daerah di kabupaten purwakarta secara teknis antara lain : a.) Jumlah pegawai dengan kompetensi khusus sesuai kebutuhan implementasi teknologi digital belum memadai. b.) Belum optimalnya dan kurang fahamnya pegawai terhadap aplikasi yang tersedia untuk mengakses data potensi ekonomi daerah, sehingga menimbulkan kesan ketidaksiapan pegawai dalam menerima kehadiran sistem informasi yang berbasis teknologi. c.) Terjadi ketidak seimbangan antara jumlah pegawai dengan volume pekerjaan yang harus diselesakan, sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan terutama yang berkaitan dengan penataan potensi ekonomi kewilayahan. d.) Daya dukung sarana dan prasarana penunjang aplikasi ”SINAR” belum optimal, sehingga kondisi ini memperlambat pendataan dan penginputan data potensi daerah dan mengakibatkan peluang pengembangan potensi ekonomi daerah terhambat. e.) Masih terjadi server down pada aplikasi SINAR dikarenakan aplikasi ini berskala Nasional atau diakses oleh seluruh indonesia sehingga menghambat proses penginputan data oleh Surveyor Nama Rupabumi. f.) Sebagian wilayah masih ada yang belum terjangkau internet yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi, sehingga kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman data yang sudah di data oleh masing masing admin aplikasi ”SINAR”.

Oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusianya pun harus diperhatikan karena akan sangat berpengaruh terhadap proses yang dilaksanakan, dengan demikian peranan dari aplikasi SINAR dapat memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purwakarta karena dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat. Dalam hal ini para verifikator SINAR tingkat kabupaten, verifikator SINAR tingkat kecamatan dan surveyor SINAR tingkat desa harus memiliki target dalam bekerja sehingga pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sehari-harinya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang gambaran Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta
2. Untuk mengetahui lebih mendalam gambaran tentang Kebijakan Umum Tata Ruang Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta
3. Untuk mengetahui lebih mendalam gambaran tentang Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta
4. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor – faktor yang menghambat dan mendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta
5. Untuk mengatahui apakah Penerapan Sistem Informasi Manajemen sudah efektif dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta
6. Untuk megetahui solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan pada penerapan sistem informasi manajemen dalam

meningkatkan Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purwakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2022:9) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dugunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generelasisasi. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan peniliti bahwasanya menunjukan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun fokus penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen dalam memberikan informasi terkait adanya objek-objek yang bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk melaksanakan kebijakan penataan ruang sesuai dengan karakteristik atau potensi wilayah yang ada di Kabupaten Purwakarta dan Sistem Informasi Manajemen dapat membantu dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purwakarta.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulan pada seting alamiah (natural setting), pada labolatorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalanya orang lain atau dokumen, arsip pencatatan dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2022:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dalam hal ini penulis melakukan metode analisa triangulasi data menurut Sugiyono (2022:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggabungkan data hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi lalu membuat kesimpulan.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Karawang dengan ibu kotanya di Purwakarta berjalan sampai dengan tahun 1949. Pada tanggal 29 Januari 1949 dengan Surat Keputusan Wali Negeri Pasundan Nomor 12, Kabuapten Karawang dipecah dua yakni Karawang Bagian Timur menjadi Kabupaten Purwakarta dengan ibu kota di Subang dan Karawang Bagian Barat menjadi Kabupaten Karawang. Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 1950, tentang pembentukan daerah kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Barat, selanjutnya diatur penetapan Kabupaten Purwakarta, dengan ibu kota Purwakarta, yang meliputi Kewedanaan Subang, Sagalaherang, Pamanukan, Ciasem dan Purwakarta.Pada tahun 1968, berdasarkan Undang-undang No. 4 tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang SK Wali Negeri Pasundan dirubah dan ditetapkan Pembentukan Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Kewedanaan Purwakarta di tambah dengan masing-masing dua desa dari Kabupaten Karawang dan Cianjur. Sehingga pada tahun 1968 Kabuapten Purwakarta hanya memiliki 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta, Plered, Wanayasa dan Campaka dengan jumlah desa sebanyak 70 desa. Untuk selanjutnya dilaksanakan penataan wilayah desa, kelurahan, pembentukan kemantren dan peningkatan status kemantren menjadi kecamatan yang mandiri.

Maka saat itu Kabupaten Purwakarta memiliki wilayah: 183 desa, 9 kelurahan, 8 kamantren dan 11 kecamatan.Berdasarkan perkembangan Kabupaten Purwakarta, pada tahun 1989 telah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 821.26-672 tanggal 29 Agustus 1989 tentang lahirnya lembaga baru yang bernama Wilayah Kerja Pembantu Bupati Purwakarta Wilayah Purwakarta yang meliputi Wilayah Kecamatan Purwakarta, Kecamatan

Jatiluhur, Kecamatan Campaka, Perwakilan Kecamatan Cibungur yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta berada di Purwakarta. Sedangkan wilayah kerja Pembantu Bupati Wilayah Plered meliputi wilayah Kecamatan Plered, Kecamatan Darangdan, Kecamatan Tegalwaru, Kecamatan Maniis, Kecamatan Sukatani yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta berada di Plered. Wilayah kerja Pembantu Bupati Wilayah Wanayasa yang meliputi Kecamatan Wanayasa, Kecamatan Pasawahan, Kecamatan Bojong, Perwakilan Kecamatan Kiarapedes, Perwakilan Kecamatan Margasari, dan Perwakilan Kecamatan Parakansalam yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta Wilayah Wanayasa berada di Wanayasa yang telah diresmikan pada tangga 31 Januari 1990 oleh Wakil Gubernur Jawa Barat.Setelah diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, sertadimulainya pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Purwakarta tepatnya pada tanggal 1 Januari 2001. Serta melalui Peraturan Daerah No. 22 tahun 2001, telah terjadi restrukturisasi organisasi pemerintahan di Kabupaten Purwakarta. Jumlah Dinas menjadi 18 Dinas, 3 Badan dan 3 Kantor serta Kecamatan berjumlah 17 buah, Kelurahan 9 buah dan desa 183 buah.

B. Hasil Penelitian

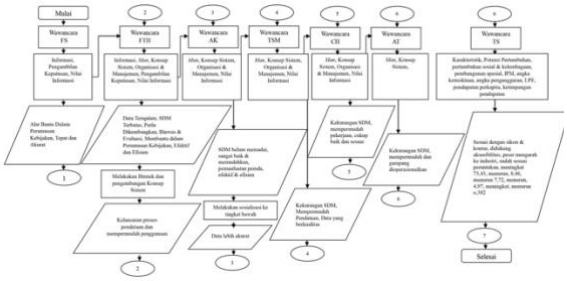

Gambar 1. Flowchart Penelitian

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber, peneliti menemukan beberapa fakta bahwa dalam penerapannya sistem informasi manajemen di kabupaten purwakarta ini cukup berjalan dengan efektif dan efisien, data yang dihasilkan melalui penggunaan aplikasi SINAR cukup akurat hanya memang ada beberapa wilayah yang kesulitan karena akses internet belum baik namun hal itu masih bisa diatasi. Juga data hasil pendataan penyelenggaraan nama rupabumi di kabupaten purwakarta bisa dimanfaatkan oleh pemerintah dan pihak pihak yang sekiranya membutuhkan.

Beberapa narasumber mengemukakan bahwa konsep daripada sistem informasi nama rupabumi ini dirasa cukup memudahkan surveyor dalam melakukan pendataan terlebih apabila dibandingkan dengan pendataan manual sangat jauh berbeda. Namun sebagian narasumber berpendapat bahwa konsep sistem informasi nama rupabumi ini harusnya bisa dikembanhgkan lagi agar bisa lebih mempermudah pengguna, khususnya ketika pengguna membutuhkan data penelaahan karena sejauh ini data yang bias di akses masih terbatas dan harus bersurat ke BIG.

Dalam upaya pemanfaatannya para narasumber mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi, artinya sebelum melakukan kegiatan penyelenggaraan nama rupabumi ini Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan melakukan beberapa rangkaian yang disusun berdasarkan kebutuhan dan kapasitas yang dimiliki, diawali dengan penyusunan SK Tim Pembakuan Nama rupabumi, SK Tim Surveyor dan verifikator Nama rupabumi yang anggotanya merupakan staf yang ada pada bagian pemerintahan lalu memasukan beberapa dinas teknis terkait yang memiliki kaitannya dengan kegiatan penyelenggaraan nama rupabumi diantaranya dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan Bappelitbangda dll. Lalu setelah melakukan penyusunan SK Tim dilakukan pembinaan terlebih dahulu, pembinaan difokuskan terhadap para surveyor dari kecamatan, desa/kelurahan. Pembinaan ini bisa berbentuk bimtek dan sosialisasi terhadap adanya sistem informasi nama rupabumi. Lalu dilakukan pengawasan dalam setiap pelaksanaannya lalu pada akhir tahun dilakukan evaluasi dan penelaahan tingkat kabupaten purwakarta.

FS mengemukakan bahwa sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan BIG Pasal 1 Ayat 2 bahwa data/informasi yang dihasilkan melalui penyelenggaraan nama rupabumi ini bisa menjadi alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan dll. Akan tetapi bila melihat kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan sistem ini data ouput/informasi yang dihasilkan cukup bagus, akurat berjalan efektif dan efisien.

Beberapa narasumber juga berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang didapat dari verifikator tingkat pusat atau BIG data ini bisa dipergunakan oleh pihak yang membutuhkan sehingga memungkinkan dinas-dinas yang berkaitan dengan perekonomian khusunya seperti Disporaparbud yang membutuhkan data pariwisata bisa menggunakan data hasil penyelenggaraan nama rupabumi ini artinya sistem ini bisa membantu dalam pertumbuhan

ekonomi meskipun tidak membantu secara langsung namun bisa menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan pada akhirnya akan membantu dalam pertumbuhan ekonomi.

Setelah beberapa informan memberikan jawabannya atas pertanyaan yang diajukan , peneliti menemukan beberapa hal yang masih belum sesuai dengan teori di atas diantaranya masih kurangnya ketersediaan Sumber Daya Manusia yang mumpuni sebagai pengguna sistem informasi nama rupabumi ini. selain itu, salahsatu narasumber berpendapat bahwa seharusnya konsep sistem ini bisa ditingkatkan lagi demi memudahkan penggunaan juga untuk lebih meningkatkan efektifitas daripada adanya sistem ini salahsatunya dalam pengambilan data hasil penelaahan.

Masih ada beberapa hal yang masih menjadi perhatian diantaranya ketersediaan Sumber Daya Manusia yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Namun , dalam hal ini peneliti memiliki solusi yang bisa diterapkan dalam menangani permasalahan terkait dengan kurangnya ketersediaan Sumber Daya Manusia, yaitu dengan cara mengefektifkan Sumber Daya yang tersedia sesuai dengan Spesifikasi dan Kebutuhan lalu melakukan Bimbingan Teknis yang efektif terhadap Sumber Daya Manusia yang tersedia tidak lupa berkoordinasi dengan pimpinan karena dukungan dan motivasi dari pimpinan akan sangat berpeengaruh terhadap kualitas kinerja para Surveyor dan Verifikator pendataan nama rupabumi.

Selain dari kurangnya ketersediaan Sumber Daya Manusia, peneliti juga mendapatkan temuan penelitian dari hasil wawancara bersama FTH, beliau mengungkapkan bahwa konsep sistem informasi nama rupabumi ini masih perlu ada pengembangan, karena data yang sudah di input tidak bisa di akses selain melakukan proses penelaahan. Jadi intinya data yang bisa di akses masih terbatas maka dari itu harus ada pengembangan sistem lagi. Namun bedasarkan hasil wawancara dengan bilau, beliaupun memberikan beberapa solusi yang bisa di coba untuk mengatasi hal seperti ini karena ini sifatnya teknis maka bisa dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan BIG sebagai pihak pemilik Sistem tersebut.

Setelah diketahui dan disajikan dengan beberapa fakta-fakta dan temuan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem informassi manajemen di kabupaten purwakarta sudah cukup efektif dan efisien meskipun masih terdapat beberapa hal yang masih belum sesuai dengan indikator yang ada akan tetapi masih bisa diupayakan dengan solusi solusi yang ditawarkan demi tercapainya target dan tujuan yang sudah ditentukan. Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi penerapan sistem informasi ini cukup berpengaruh dalam proses peningkatan pertumbuhan ekonomi khusunya di kabupaten purwakarta.

KESIMPULAN

Setelah diketahui dan disajikan dengan beberapa fakta-fakta dan temuan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di kabupaten purwakarta sudah cukup efektif dan efisien meskipun masih terdapat beberapa hal yang masih belum sesuai dengan indikator yang ada akan tetapi masih bisa diupayakan dengan solusi solusi yang ditawarkan demi tercapainya target dan tujuan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dan apabila disesuaikan dengan indikator yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gambaran kebijakan penataan ruang di kabupaten purwakarta sudah sesuai dengan indikator yang ada karena hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan kesimpulan ke arah yang positif. Hasil dari kebijakan penataan ruang yang terukur maka akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi khsusnya di kabupaten purwakarta.

Hasil analisa peneliti berdasarkan pada fakta dilapangan yaitu hasil wawancara dengan narasumber dan apabila melihat teori yang ada maka gambaran pertumbuhan ekonomi di kabupaten purwakarta sudah cukup sesuai dengan kondisi yang seharusnya. Namun memang pertumbuhan ekonomi di kabupaten purwakarta sempat terhambat akibat dari adanya pandemi covid-19 akan tetapi pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di kabupaten purwakarta berhasil menunjukkan angka yang kembali stabil.

Berdasarkan hasil analisa peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaanya penerapan sistem informasi manajemen di kabupaten purwakarta terdapat beberapa hambatan dalam prosesnya akan tetapi selain dari hambatan, ada juga faktor yang mendukung penerapan sistem informasi manajemen ini diantaranya kegiatan penyelenggaraan pendataan nama rupabumi di dukung penuh oleh pimpinan dan pejabat yang berwenang sehingga dalam pelaksanaanya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pada temuan – temuan dan fakta dilapangan yang ditemukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen ini secara tidak langsung berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten purwakarta.

Hasil dari observasi yang dilakukan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi yang ada dalam perlaksanaanya penerapan sistem informasi manajemen ini masih terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, solusi yang ditawarkan adalah

dengan memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap para sumber daya manusia yang ada sehingga mereka bisa memanfaatkan adanya sistem informasi nama rupabumi ini dengan lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

Anggraeni, O., Puspasari, E., Triyono, B., Hasibuan, R. R., Perwita, D., & Mulasiwi, C. M. (2025). Inclusive Economic Education for Empowering Local Tourism MSMES Through Human Capital and Innovation in The Lake Toba Region. *Modern Economic Science*, *47*(6), 77-99.

Asrurin, Wiji. 2021. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penerima Bantuan Dana Covid-19 Berbasis Dashboard (Study Kasus: Kantor Desa Rangai)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* 2(4): 37–42.

Bate'e, Maria Magdalena. 2021. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Penanganan Gangguan Keamanan Bandara." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4(2): 1034–44. doi:10.36778/jesya.v4i2.480.

Effendi, Zulkani. 2022. "pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan di pt. Pos logistik indonesia kantor cabang palembang implementation of management information system in improving the quality of service in pt. Pos logistics indonesia palembang." *Science Journal* 20(2): 79–86.

Febriansyah, Beni, Feri Irawan, Kholil Albab, and Frans Gustian. 2022. "Implementasi Kebijakan Tentang Tata Ruang Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 5(1): 69–84. doi:10.48093/jiask.v5i1.110.

Ginting, P, and D Wisdianti. 2023. "Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Peraturan Tata Ruang Kota Dan Kaitannya Dengan Area Resapan. Studi Kasus: Jl. Sehat Kecamatan Medan Sunggal." *Innovative: Journal Of Social Science ...* 3: 13538–49. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1961%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1961/1438.

Hasanah, Y. N., Anggraeni, O., Suwali, S., Kusnaman, D., Hasibuan, R. R., & Efendi, B. (2025). Entrepreneurial Marketing and Marketing Performance in Gen Z Entrepreneurs: Exploring the Mediating Pathways to Entrepreneurial Resilience. *Journal of Ecohumanism*, *4*(1), 3583-3602.

Hasibuan, R. R., Suliyanto, & Novandari, W. (2025). CELEBRITY ENDORSEMENT, PERCEIVED AI INTELLIGENCE, AND DIGITAL FIRM INTIMACY: A MIXED-METHODS STUDY ON SOCIAL MEDIA PURCHASE DECISIONS. *Veredas Do Direito*, *22*(2), e3086. https://doi.org/10.18623/rvd.v22.n2.3086

Hasibuan, R.R., Suliyanto, S. & Novandari, W. (2025). Bridging Digital Marketing and Tourism Development: The Role of Social Media Marketing in Enhancing Business Performance. African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, 14(2):351- 360. https://doi.org/10.46222/ajhtl.19770720.616

Hasibuan, R. R. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Tenaga Penjual terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Import Oriflame di Spo 1507. *Jurnal Ekonomi*, *11*(2), 1-12.

Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *9*(1), 107-111.

Hasibuan, R. R. (2023). The Impact of Dental Satisfaction Questionnaire (DSQ) and Word of Mouth on Patient Satisfaction Educational Dental and Oral Hospital. *Telaah Bisnis*, *23*(2), 129-143.

Hasibuan, R. R., & Setyanugraha, R. S. (2021). Impact of the Company's Service Quality Dimension on Customer Customer Satisfaction at Imalez Multy Corp Cooperative. *Perwira International Journal of Economics & Business*, *1*(1), 19-28.

Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Anteseden Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, *16*(2), 253-265.

Informasi, Sistem, and Manajemen Sim. 2022. "sarana pencapaian e-government." 14(2): 184–95.

Ismai. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado." *Jurnal EMBA* 7(1): 781–90.

Margareth, Helga. 2017. "No Title طرق تدريس اللغة

العربية." *Экономика Региона*: 32.

Muhammad, M. Akhmad, Sanusi Fattah, and Nur Dwiana Sari Saudi. 2023. "Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 12(2): 24–30.

Nur, Delima, Nur Fadila, ruf Aswad, and Nurafni Oktaviyah. 2023. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada PT Gojek Indonesia." *Bata Ilyas Journal of Accounting* 4(1): 44–52.

Prasetyo, Budi, Sunarno, and Solihin. 2019. "Angkutan Udara Perintis Sebagai Jembatan Udara Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Daerah." *Aviasi Langit Biru* 12(1): 1–10.

Sandi, K., Hasibuan, R. R., & Ulya, W. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Riset Di Business Center Purbalingga 3. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, *1*(1), 6-12.

Saenal. (2019). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bumi Sarana Beton di Makassar. *Repository Universitas Negeri Makassar*.

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Setyanugraha, R. S., Fitriana, A., & Hasibuan, R. R. (2021). Festival Wisata Online Sebagai Bentuk Komunikasi Pemasaran Dan Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(2), 54-62.

Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). Anteseden Loyalitas Konsumen dari Pemberian Layanan Produk Internet PT. Laxo. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *6*(1), 21-30.

Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 606-619.

Wulandari, Anggi, and Jafar Fakhrurozi. 2021. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berita Hasil Liputan Wartawan Berbasis Web (Stusi Kasus: Pwi Lampung)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* 2(4): 49–55.